

## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI LAHAN POTENSIAL UNTUK RELOKASI PERUMAHAN BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA ALAM MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (Studi Kasus: Kabupaten Pesisir Barat)

Oleh

**REGA PASEA ARISKA**

Secara geografis, di sebelah barat Pulau Sumatera terdapat Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia yang saling bertumbukan. Menyebabkan banyaknya perbukitan, sungai, dan patahan atau sesar gempa di Kabupaten Pesisir Barat. Sehingga mengakibatkan seringnya terjadi bencana alam. Oleh karena itu, perlu adanya penyediaan lahan untuk relokasi perumahan atau tempat yang aman sebagai tempat tinggal.

Dalam penelitian ini akan mencari lahan potensial yang aman terhadap daerah rawan bencana menggunakan Sistem Informasi Geografis. Metode yang digunakan adalah metode *skoring* dan metode *superimpose*. Parameter yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tentang Penentuan Kawasan Perumahan dan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Barat tentang Rencana Tata Ruang Wilayah.

Hasil penelitian ini diperoleh sebaran lahan potensial untuk relokasi perumahan di Kabupaten Pesisir Barat seluas 166,04 Ha. Sebaran lahan potensial tersebar pada 10 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, yakni Kecamatan Lemong seluas 4,158 Ha. Kecamatan Pesisir Utara seluas 17,420 Ha. Kecamatan Karya Penggawa seluas 4,459 Ha. Kecamatan Way Krui seluas 6,933 Ha. Kecamatan Pesisir Tengah seluas 43,904 Ha. Kecamatan Krui Selatan seluas 1,831 Ha. Kecamatan Pesisir Selatan seluas 6,503 Ha. Kecamatan Ngambur seluas 71,962 Ha. Kecamatan Ngaras seluas 3,167 Ha dan Kecamatan Bangkunt seluas 5,699 Ha. Hasil akhir penelitian disajikan dalam bentuk Peta Sebaran Lahan Potensial untuk Lahan Relokasi Perumahan berdasarkan Kecamatan.

**Kata kunci:** Lahan Potensial, Relokasi Perumahan, *Skoring*, *Superimpose*

## ABSTRACT

### **IDENTIFICATION OF POTENTIAL LAND FOR HOUSING RELOCATION IN COMMUNITIES AFFECTED BY NATURAL DISASTERS USING GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEMS (Case Study: Pesisir Barat Regency)**

By

**REGA PASEA ARISKA**

Geographically, to the west of Sumatra Island there are the Indo-Australian Plate and the Eurasian Plate which are colliding with each other. Caused many hills, rivers, and faults or earthquake faults in Pesisir Barat Regency. This results in frequent natural disasters. Therefore, it is necessary to provide land for housing relocation or a safe place to live. In this study, we will look for potential land that is safe for disaster-prone areas using a Geographic Information System with the scoring method and the *superimpose* method. The parameters used are based on the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing concerning the Determination of Housing Areas and the Regional Regulation of Pesisir Barat Regency concerning Regional Spatial Plans. The results of this study obtained the distribution of potential land for housing relocation in Pesisir Barat Regency covering an area of 166.04 Ha which is spread over 10 Districts in Pesisir Barat Regency, namely Lemong District covering an area of 4.158 Ha, Pesisir Utara District covering an area of 17.420 Ha, Karya Penggawa District covering an area of 4.459 Ha, Way Krui District covering an area of 6,933 Ha, Pesisir Tengah District covering an area of 43,904 Ha, South Krui District covering an area of 1,831 Ha, Pesisir Selatan District covering an area of 6,503 Ha, Ngambur District covering an area of 71,962 Ha, Ngaras District covering an area of 3,167 Ha, and Bangkumat District covering an area of 5,699 Ha which in each District presented in the form of a Potential Land Distribution Map for Housing Relocation Land.

**Keywords:** Potential Land, Housing Relocation, Scoring, *Superimpose*